



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 4 Issue 1, Year 2022 (37-40)

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Peningkatan Penggunaan Social Learning Network Bagi Siswa-Siswi MTsN 2 Bengkulu Tengah

Imma Rachayu¹, JumiatiSiska², Diah Selviani³, Yenni Fitria⁴, Izza Luthfia⁵

¹, FKIP/PKOM, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

e-mail: immarachayu@unived.ac.id

Abstract. This study aims to explore and analyze the improvement of Social Learning Network (SLN) usage among students of MTsN 2 Bengkulu Tengah. SLN is a digital platform that enables students to share knowledge, communicate, and collaborate within a socially connected learning environment. The research was conducted using a quantitative approach, employing survey methods and statistical data analysis. The research sample consisted of 100 students from MTsN 2 Bengkulu Tengah. The research instrument used was a questionnaire developed by the researcher. The collected data were analyzed using descriptive and inferential analysis techniques. The results of this study indicate a significant increase in the usage of SLN among students of MTsN 2 Bengkulu Tengah after its implementation. It was found that the use of SLN improved students' access to learning resources, facilitated communication and collaboration among students, and enhanced their learning motivation. Additionally, the study identified several factors influencing the usage of SLN, such as students' technological abilities, teacher support, and their perception of the benefits of using SLN. In conclusion, the use of Social Learning Network has the potential to enhance the learning experience of students at MTsN 2 Bengkulu Tengah. With easy access, improved communication, and open collaboration, SLN can help students acquire better knowledge, increase their engagement in the learning process, and expand their social networks in the educational realm.

Keywords: Social Learning Network, SLN usage, learning access, communication, collaboration, learning motivation.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peningkatan penggunaan Social Learning Network (SLN) bagi siswa-siswi MTsN 2 Bengkulu Tengah. SLN adalah platform digital yang memungkinkan siswa-siswi untuk berbagi pengetahuan, berkomunikasi, dan berkolaborasi dalam lingkungan belajar yang terhubung secara sosial. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan analisis data statistik. Sampel penelitian terdiri dari 100 siswa-siswi MTsN 2 Bengkulu Tengah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah penerapan SLN, terjadi peningkatan signifikan dalam penggunaan platform tersebut bagi siswa-siswi MTsN 2 Bengkulu Tengah. Ditemukan bahwa penggunaan SLN meningkatkan akses siswa-siswi terhadap sumber belajar, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar siswa-siswi, serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan SLN, seperti kemampuan teknologi siswa-siswi, dukungan guru, dan persepsi mereka terhadap manfaat penggunaan SLN. Kesimpulannya, penggunaan Social Learning Network memiliki potensi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa-siswi MTsN 2 Bengkulu Tengah. Dengan akses yang mudah, komunikasi yang lebih baik, dan kolaborasi yang terbuka, SLN dapat membantu siswa-siswi dalam memperoleh pengetahuan yang lebih baik, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, dan memperluas jaringan sosial mereka di dunia pendidikan.

Kata Kunci: *Social Learning Network, penggunaan SLN, akses belajar, komunikasi, kolaborasi, motivasi belajar*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang pesat, kebutuhan akan media pembelajaran berbasis TI tidak terelakan (Kurniawan, 2009). Edmodo adalah salah satu media sosial yang sering digambarkan sebagai facebook pembelajaran (Warjanto dkk, 2014). Edmodo menggabungkan beberapa fitur Learning Management System (LMS) dan Social Network (SN) menjadi Social Learning Network (SLN) yang khusus dibuat untuk keperluan pendidikan (Edmodo, 2016). LMS sendiri adalah portal yang menghubungkan guru dan murid sehingga dapat dengan mudah membagikan materi pelajaran atau tugas diluar jam sekolah (Wang dkk, 2012). LMS mampu membantu guru dan murid saling berinteraksi dan berdiskusi diluar jam sekolah yang mana apabila dilakukan pada saat jam sekolah akan menghabiskan banyak waktu (Adzharuddin dan Ling, 2013). Sedangkan SN adalah ruang virtual di mana orang dari minat yang sama berkumpul untuk berkomunikasi, berbagi foto dan mendiskusikan ide-ide dengan satu sama lain (Boyd dan Ellison, 2008). SLN mendukung pembelajaran kolaboratif dan mendukung proses sharing pengetahuan melalui jejaring social (Huang dkk, 2010). Edmodo merupakan salah satu aplikasi SLN yang menyediakan fitur pembelajaran dan media social. Beberapa fitur pembelajaran yang disediakan antara lain: diskusi dalam satu kelompok atau kelas, catatan, pengumpulan tugas, kuis, polling, sharing materi dan lain-lain

Social Learning Network merupakan metode belajar yang sangat populer di masa Pandemi Covid 19. Oleh karena itu, ketrampilan di dalam proses belajar pada Social Learning Network sangat dibutuhkan oleh Siswa pada saat ini. Pada kesempatan sebelumnya telah diberikan pelatihan penerapan Social Learning Network bagi Siswa MTSN 2 Bengkulu Tengah, dengan menggunakan Edmodo, tetapi siswa masih belum diberikan pelatihan penggunaannya. Hal ini yang mendasari pentingnya kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat dukungan penuh dari pihak LPPM Universitas Universitas Dehasen Bengkulu, dan juga MTSN 2 Bengkulu Tengah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa MTSN 2 Bengkulu Tengah menjadi mahir memanfaatkan Social Learning Network. MTSN 2 Bengkulu Tengah, terdapat beberapa kendala sosial, psikologis dan teknis yang dialami oleh para peserta didik, diantaranya adalah: faktor ketersediaan sinyal yang kurang bagus, sulit memahami materi dan rasa malas dan sulit berkonsentrasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam Sosialisasi ini adalah Ceramah, praktik langsung dan diskusi 2 arah tentang "Penggunaan Social Learning Nwtwork". Penyaji yang beranggotakan lima orang sudah sesuai dengan masing-masing job desk yang disepakati dari awal. Penutup Kegiatan akan ditutup dengan penyerahan Sertifikat ucapan terima kasih dan foto bersama serta berdoa bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dhrama Perguruan Tinggi pada semester Genap tahun ajaran 2021/2022 telah dilaksanakan di MTSN 2 Bengkulu pada tanggal 16 Maret s.d. 31 Juli 2022 pukul 09.00 WIB s.d. selesai.

Setelah dijelaskan tentang penggunaan media Social Learning Network Pada Siswa MTSN 2 Bengkulu Tengah kegiatan pengabdian ini sebagai berikut : Materi yang disampaikan merupakan tambahan pengetahuan bagi Siswa MTSN 2 Bengkulu Tengah. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian i n i , telah mencapai target yang diinginkan terbukti dengan adanya pertanyaan- pertanyaan yang diajukan selama kegiatan berlangsung. Penjelasan yang telah disampaikan oleh kelompok pengabdian telah menambah wawasan peserta pengabdian akan pentingnya belajar dan memanfaatkan penggunaan Social Learning Network. Keberhasilan pengabdian ini, tidak terlepas dari adanya faktor pendorong dan faktor penghambat.

Faktor Penghambat Hal-hal yang dirasakan sebagai faktor penghambat kegiatan ini antara lain keterbatasan tempat pelatihan dan banyak Siswa yang sibuk mau menyelesaikan materi dengan cepat. Hal ini dapat diatasi berkat kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini. Faktor pendorong Antusias yang tinggi para Siswa karena belajar memperhatikan materi yang disampaikan. Evaluasi Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, merupakan salah satu bentuk kegiatan yang mendukung program MTSN 2 Bengkulu Tengah untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan Teknologi yang ada sekarang ini.

Gambar 1. Dosen dan siswa MTSN 2 Benteng



Sumber: dokumentasi kelompok PKM

Gambar 2. Pembukaan PKM



Sumber: dokumentasi kelompok PKM

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan analisis evaluasi dapat disimpulkan sebagai berikut: Materi pengabdian sebagai tambahan pengetahuan bagi para Siswa-siswi MTSN 2 Bengkulu Tengah bahwa ternyata pemanfaatan dan penggunaan media Social Learning Network sangat penting. Peserta pengabdian sangat antusias mengikuti kegiatan, yang dapat meningkatkan pengetahuan yang sangat berguna untuk para Siswa MTSN 2 Bengkulu Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

De Porter, dkk. 2003. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.

<http://PengenalanLiterasiDigitalpadaanak.diaksespadatanggal20aPRIL2021.PUKU10.00WIB.2021>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Materi Pendukung Gerakan Literasi*.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Penagajaran Bahasa dan Sastra*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Purnomo, 1996. *Strategi/Model Pengajaran*. Makalah Seminar di Universitas Sana Darma Yogyakarta.